

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 171-175
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8311212)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8311212>

Workshop Pembinaan Karakter Generasi Muda Muslim: Meneladani Sifat Nabi Muhammad SAW Sebagai Pemimpin Dunia

Atik Andrian¹

¹Prodi Bisnis dan Manajemen Ritel, Politeknik Digital Indonesia, Bogor.
Email : aqeelaelhaque@gmail.com

Abstrak

Al-Quran sudah menjelaskan bahwa suri teladan yang paling sempurna terdapat pada diri Nabi Muhammad saw., seorang yang mempunyai sifat-sifat yang selalu terjaga dan dijaga oleh Allah swt. Hal ini dapat di pahami dalam firman Allah Swt pada surat Al-Ahzab ayat 21, yang artinya “Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. Sifat yang dimaksud dikenal dengan sebutan sifat wajib Rasul. Sifat wajib Rasul merupakan pencerminan karakter Nabi Muhammad saw. dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat. Seorang pemimpin atau calon pemimpin harus memiliki karakter seperti yang dimiliki Nabi Muhammad saw., yang secara umum karakter tersebut adalah: Pertama, *as-Shiddiq*, kedua *amanah*, ketiga *tabligh* dan keempat *fathanah*. Dari Program pengabdian dalam bentuk workshop yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kuisioner ini berhasil menambah wawasan para peserta mengenai kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yang harus diteladani.

Kata Kunci: *Pembinaan Karakter, Generasi Muda Muslim, Sifat Nabi Muhammad*

Article Info

Received date: 05 August 2023

Revised date: 20 August 2023

Accepted date: 30 August 2023

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah cara memengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah. Kepemimpinan adalah proses memengaruhi dan menterjemahkan keinginan-keinginan para anggota atau pengikut yang menekankan pada tujuan dan sasaran organisasi melalui kegiatan memberi motivasi, memelihara kerja sama yang baik dengan anggota, dan memberi dukungan pada kelompok-kelompok tertentu di luar organisasi dan di dalam organisasi. Dalam Islam, kepemimpinan pada dasarnya adalah kegiatan menuntun, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan agar manusia beriman kepada Allah SWT. Secara sosiologis, masyarakat dan kepemimpinan merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Ketiadaan kepemimpinan menjadi sumber munculnya problem-problem masyarakat, bahkan masalah kemanusiaan secara umum. Pemimpin adalah pahlawan, idola dan insan kamil, tanpa pemimpin umat manusia akan mengalami disorientasi dan alienasi. (Ali Syariati dalam Haidar Bagir,1989).

Al-Quran sudah menjelaskan bahwa suri teladan yang paling sempurna terdapat pada diri Nabi Muhammad saw., seorang yang mempunyai sifat-sifat yang selalu terjaga dan dijaga oleh Allah swt. Hal ini dapat di pahami dalam firman Allah Swt pada surat Al-Ahzab ayat 21, yang artinya “Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Sifat yang dimaksud dikenal dengan sebutan sifat wajib Rasul. Sifat wajib Rasul merupakan pencerminan karakter Nabi Muhammad saw. dalam menjalankan tugasnya

sebagai pemimpin umat. Seorang pemimpin atau calon pemimpin harus memiliki karakter seperti yang dimiliki Nabi Muhammad saw., yang secara umum karakter tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, *as-Shiddiq*. Kepemimpinan yang mengedepankan integritas moral (akhlak), satunya kata dan perbuatan, kejujuran, sikap dan perilaku etis. Sifat jujur merupakan nilai-nilai transendental yang mencintai dan mengacu kepada kebenaran yang datangnya dari Allah swt. Sifat kedua, *Amanah*. Karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang manajer sebagaimana karakter yang dimiliki Rasul yaitu sifat dapat dipercaya atau bertanggung jawab. Beliau jauh sebelum menjadi Rasul pun sudah diberi gelar *al-Amin* (yang dapat dipercaya). Sifat inilah yang dapat mengangkat posisi Nabi di atas pemimpin umat atau Nabi-Nabi terdahulu.

Sifat ketiga, *Tabligh*. Satu istilah yang disandang Nabi Muhammad saw. pemberian Allah yaitu *mundhir* (pemberi peringatan) diutusnyanya Nabi Muhammad saw., sebagai orang yang memberi peringatan yakni untuk membimbing umat, memperbaiki dan mempersiapkan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sifat keempat yang dimiliki Rasulullah adalah *Fathanah*. Fathanah merupakan karakter Rasul yang keempat, yaitu sangat cerdas sebagai pemimpin yang selalu berwibawa. Nabi Muhammad yang mendapat karunia dari Allah dengan memiliki kecakapan luar biasa (*genius/ abqariyah*) dan kepemimpinan yang agung (*genius leadership qiyadah abqariyah*). Beliau adalah seorang manajer yang sangat cerdas dan pandai melihat peluang.

Dalam suatu organisasi, prinsip kepemimpinan sebenarnya dapat diadopsi dari praktek shalat berjama'ah. Sebagaimana yang telah diajarkan dan dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. pada masa kepemimpinannya. Prinsip tersebut diantaranya adalah menyangkut kualitas dan kompetensi Imam (baca: pemimpin), kesehatan imam, posisi imam, sebagai pembimbing dan pengarah, memahami kondisi jama'ah, disiplin, loyalitas, siap menerima koreksi, dan siap mundur dari jabatan.

Workshop yang diadakan di lingkungan kampus Politeknik Digital Boash dengan tema "Meneladani Sifat Nabi Muhammad Saw Sebagai Pemimpin Dunia", dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana wawasan generasi muda sebagai calon pemimpin terhadap sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad Saw yang telah terbukti sukses dalam memimpin umat Islam. Sukses bukan hanya sebagai pembawa nilai-nilai keadilan di dunia, tapi juga sebagai pembawa kabar gembira untuk menuju kebahagiaan hakiki di akhirat nanti.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan dan Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Kampus Politeknik Digital Boash Indonesia, Bogor dengan sasaran para remaja yang berdomisili di sekitar wilayah kecamatan Ranca Bungur kabupaten Bogor. Kegiatan pengabdian ini didahului oleh kegiatan telaah atau analisis situasi tempat atau objek yang dijadikan sebagai target sasaran peserta pengabdian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan koordinasi dengan pihak mitra, yang di dalam kegiatan ini adalah pihak Kecamatan Rancabungur, khususnya organisasi Karang Taruna dan Remaja Masjid se kecamatan Rancabungur. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan yaitu Pembentukan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, Rapat koordinasi dan diskusi di internal tim, Persiapan dokumen yang dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Koordinasi dan diskusi di mitra secara bertahap, Analisis situasi dan identifikasi masalah di lingkungan mitra.
- b. Tahap Pelaksanaan yaitu Sosialisasi dan pemberian pemahaman untuk para ketua organisasi remaja tentang program yang dilaksanakan pada acara sosialisasi dan

rencana program ke depan, dan Evaluasi kegiatan dalam bentuk posttest kepada para peserta.

- c. Tahap Akhir Pelaksanaan yaitu Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil kuisioner. Input data kuisioner yang dilakukan mahasiswa, Analisis dan melakukan perhitungan atas hasil kuisioner. Pembuatan laporan akhir dan Persiapan pembuatan jurnal untuk dipublikasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dari identifikasi masalah, koordinasi, pelaksanaan kegiatan sampai pembuatan laporan. Sedangkan kegiatan inti dari program pengabdian ini, yaitu pemberian materi tentang “sifat sifat Nabi Muhammad Saw sebagai seorang Pemimpin Dunia” dan pembekalan Remaja dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan ini adalah di Kampus Politeknik Digital Boash Indonesia.

Metode yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah metode ceramah dan diskusi. Terdapat sesi diskusi atau tanya jawab antara narasumber dan peserta. Para peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran karakteristik para Remaja Muslim di Kecamatan Rancabungur Bogor, menganalisis pengetahuan dan wawasan para peserta sebelum dan sesudah mengikuti program pengabdian ini mengenai sifat sifat kepemimpinan yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Remaja Muslim di Kecamatan Rancabungur

Kecamatan Rancabungur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bogor. Kecamatan Rancabungur terdiri dari 7 desa. Banyak Remaja di Kecamatan Rancabungur yang berpotensi menjadi pemimpin (leader) dimasa mendatang, untuk itu perlu dilakukan upaya pembinaan karakter dengan salah satu caranya mengadakan workshop yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Sebaran peserta yang ikut di dalam WORKSHOP PEMBINAAN KARAKTER GENERASI MUDA MUSLIM berdasarkan data kuisioner dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa faktor, yaitu umur, jenis kelamin, dan pendidikan. Dari data terlihat bahwa sebanyak 45% peserta berumur 15-17 tahun; 50% berumur 18-20 tahun. Dari data peserta workshop teridentifikasi 40% berjenis kelamin perempuan dan 60% berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan data juga terungkap pendidikan SMA 45% dan masih Kuliah 40% dan 5% bantu orang tua usaha.

Tabel 1. Sebagian para peserta workshop



Pemetaan Pengetahuan Remaja tentang Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw

Output yang menjadi tujuan dari adanya workshop WORKSHOP PEMBINAAN KARAKTER GENERASI MUDA MUSLIM diadakan tim program pengabdian adalah tingkat pemahaman peserta mengenai sifat-sifat kepemimpinan Nabi Muhammad Saw dan ketertarikan peserta untuk meneladani beliau menjadi meningkat. Sebelum kegiatan workshop dilaksanakan dibuat kuisisioner *pre test* dan disebar kepada peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pengetahuan peserta tentang sifat sifat Nabi Muhammad Saw yang wajib di ketahui dan diteladani. Setelah berakhir sesi materi, para peserta kembali diminta mengisi kuisisioner *post test* yang disebar kepada mereka untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketertarikan serta minat mereka tentang materi.

Adapun materi workshop yang diberikan oleh pemateri sekitar pentingnya mengetahui sifat sifat yang dimiliki Nabi Muhammad Saw, baik dalam posisi sebagai kepala rumah tangga maupun dalam kapasitas sebagai pemimpin umat. Sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad antara lain *shiddiq*, *Amanah*, *tabligh* dan *fathanah*. Ditengah krisis akhlak masyarakat di era digital ini, meneladani Nabi Muhammad Saw, merupakan suatu kewajiban, terutama generasi muda muslim. Karena dengan sifat sifat yang dimiliki Nabi Muhammad Saw tersebut umat muslim pada masa kepemimpinan beliau dan para masa khulafa' Rasyidin yang merupakan murid murid langsung beliau, terbukti keadilan masyarakat dirasakan oleh semua lapisan. Dalam berorganisasi sesungguhnya filosofi sholat berjamaah dapat dijadikan acuan dalam kepemimpinan. Dalam sholat jamaah seorang imam haruslah orang yang paling memiliki pengetahuan tentang ilmu agama (al-Qur'an) diantara para jamaah, mengetahui kondisi jamaah, siap diberi tahu jamaah jika ada bacaan atau gerakan yang salah dan bahkan siap berhenti jika sudah tidak layak menjadi imam (batal wudhu). Bagi makmum wajib mengikuti gerakan imam, tidak boleh mendahulukan imam dalam setiap rangkaian kegiatan dalam sholat apalagi membantahnya. Artinya seorang pemimpin harus mengetahui kondisi masyarakat yang di pimpinnya, memiliki wawasan ilmu bagaimana cara memecahkan problem yang dihadapi rakyatnya. Dan bagi rakyat dalam suatu organisasi atau negara pemimpin wajib diikuti tidak boleh membangkan (baghot) atas perintah atasan. Kecuali jika pemimpin dalam kepemimpinannya ada sesuatu yang salah maka wajib diberi kritik dengan cara cara yang baik.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Tingkat Pengetahuan dan Wawasan Peserta Mengenai sifat – sifat kepemimpinan Nabi Muhammad Saw.

No	Pernyataan	Sebelum Pemberian materi (<i>PreTest</i>)	Setelah Pemberian Materi (<i>Post Test</i>)
1	Saya sudah mengetahui sifat-sifat Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw	45%	97%
2	Saya akan meneladani karakter Nabi Muhammad Saw dalam memimpin	50%	98%
3	Kegiatan ini penting dan bermanfaat bagi Remaja	65%	99%

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 45% peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai sifat-sifat Kepemimpinan yang dimiliki Nabi Muhammad Saw, sebanyak 55% belum begitu memahami. Namun setelah diadakan workshop terjadi peningkatan yang signifikan mengenai keteladanan Nabi Muhammad Saw dari sisi sifat kepemimpinan dalam mengelola organisasi dan negara. Sebanyak 97% peserta mengaku memiliki pemahaman setelah diadakan workshop. Sedangkan 3% peserta belum mengerti secara mendalam.

Dari tabel diatas juga terlihat sebelum mengikuti workshop sebanyak 50% peserta akan mengikuti dan meneladani Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari. Setelah dilaksanakan workshop diketahui hasilnya berubah menjadi 98% peserta akan menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari hari dan saat menjadi pemimpin. Dari tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop seperti ini menurut peserta sangat penting dan bermanfaat bagi para peserta. Sebelum mengikuti workshop sebanyak 65% peserta mengaku kegiatan ini penting dan bermanfaat, setelah mengikuti kegiatan berubah menjadi 99% peserta mengaku sangat bermanfaat bagi mereka.

KESIMPULAN

Dari kegiatan workshop yang bertema WORKSHOP PEMBINAAN KARAKTER GENERASI MUDA MUSLIM : MENELADANI SIFAT NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI PEMIMPIN DUNIA, yang diadakan di kampus Politeknik Digital Boash Indonesia diketahui bahwa pemahaman peserta kegiatan mengenai sifat sifat kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yang harus diikuti dan dijadikan tauladan dalam kehidupan sehari hari terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Para peserta mengaku kegiatan seperti ini sangat penting dan bermanfaat bagi mereka. Oleh karena itu sangat penting diadakan kegiatan lanjutan yang menambah wawasan keislaman para peserta workshop.

Referensi

- Bagir, Haidar, 1989. Ummah dan Imamah, Suatu Tinjauan Sosiologis. Bandung: Pustaka Hidayah
- Hasymi, A. Nabi Muhammad Sebagai Panglima Perang, (2003) Jakarta: Mutiara
- Ma'ruf, Mu'min. (2022) Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam, <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/2413> diakses 15/09/2022
- Rahman, Fazalur. (1991) Nabi Muhammad saw. Sebagai Seorang Pemimpin Militer, terj. Annas Siddik, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasjid Ridho, Muhammad (1983). Wahyu Illahi kepada Nabi Muhammad, (Bandung: Pustaka Jaya)
- Rukmana, Nana, (2007). Etika Kepemimpinan. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sakdiah, (2016). Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah, dalam Jurnal Al-Bayan / VOL. 22 NO.33 JANUARI - JUNI
- Yani, Muhammad.(2021). Konsep dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan dalam Jurnal AL-HIKMAH Vol 3, No 2
- Zaini, H.M. Zuhdi, MA (2022). Kepemimpinan dalam Islam, <https://ushuluddin.uinjkt.ac.id/kepemimpinandalam-islam/> diakses pada 14/08/2022